



## PENGARUH METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

**Penulis Pertama\*** Muhamad Syifaul Ichsan  
Email: [Syifaulcrew@gmail.com](mailto:Syifaulcrew@gmail.com)

\*Korespondensi: email: [Syifaulcrew@gmail.com](mailto:Syifaulcrew@gmail.com)

### Abstrak

**Artikel:**

Diterima 4 Juli 2024

Direvisi 5 Juli 2024

Diterima 6 Juli 2024

Tersedia online 6 Juli 2024

Berbagai Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui metode ummi di pondok pesantren SI Garut (2) Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an Di kelas B Pondok Pesantren SI Garut. (3) Mengetahui pengaruh metode ummi terhadap peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok pesantren SI Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif survey, yaitu penelitian yang diambil berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengambil keputusan dari data hasil sampel dengan menggunakan uji statistik. Dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini digunakan populasi dan sampel sebanyak 35 responden.

Hasil yang diperoleh yaitu: terbukti bahwa korelasi signifikan ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 2,252 Nilai tersebut lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,07 ( $2,252 > 2,07$ ), menegaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka penelitian ini terdapat pengaruh metode ummi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 65% dengan kriteria "kuat". Nilai tersebut menggambarkan kondisi bahwa variabel Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi pembelajaran dengan menggunakan metode ummi, dengan tingkat hubungan sebesar 0,805% dengan kriteria "Sangat kuat". Maka dapat disimpulkan meningkatnya variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi metode ummi dengan pengaruhnya kuat.

**Kata kunci:**

*Metode, ummi, Kemampuan, Membaca, Al-Qur'an*

### Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan adalah proses di mana pengetahuan, keterampilan, nilai, dan keyakinan disampaikan dari generasi ke generasi atau diperoleh melalui pengalaman pembelajaran. Itu juga melibatkan pengembangan potensi individu untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kontribusinya terhadap masyarakat serta membantu peserta didik untuk meraih tujuan pribadi, sosial, dan profesional mereka. kaitkan dengan membaca al-qur'an (Nazib, Ainissyifa, dan Munawaroh 2023).

Membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam. Proses membaca dan memahami Al-Qur'an membantu individu untuk memperoleh pengetahuan, nilai-nilai spiritual, dan keyakinan agama (Kulsum dan Muhid 2022). Melalui pembelajaran Al-Qur'an, individu dapat memperkaya keterampilan keagamaan mereka, memperdalam pengertian tentang ajaran Islam, serta mengarahkan mereka pada jalan yang lebih baik sesuai dengan tujuan pribadi, sosial, dan spiritual dalam kehidupan mereka (Rahmadania 2021).

Dengan demikian, pembacaan Al-Qur'an juga memainkan peran signifikan dalam pengembangan potensi individu, baik dalam konteks spiritual maupun pergaulan sosial (Pratama 2024).

Metode merupakan cara tepat dan cepat untuk melakukan sesuatu. Metodologi pendidikan atau pendekatan dalam pengajaran yaitu cara menyampaikan salah satu materi secara inovasi, kreatif, efektif, dan efisien (Rahmat 2023). Diterapkannya metode untuk memberikan suasana belajar tidak jenuh dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Menurut (Solechan 2024) metode Ummi adalah salah satu metode dalam belajar atau mempelajari cara membacakan Alquran dengan menyenangkan, mudah dan menyentuh hati. dipelopori Umi Foundation. Metode ini mempunyai makna “ibuku” (dari kata “Ummun” berasal dari bahasa arab dengan menambahkan ya’mutakalim) mempunyai ciri khas sabar, tabah, dan menyentuh hati. Metode ini mengimplementasikan ke dalam 3 unsur yakni kasih sayang yang tulus, mengulangi bacaan, dan membaca langsung tanpa di eja.

Keunggulan metode Ummi tidak hanya cara membaca Al-Qur'an saja, namun memiliki nadanya yang khas. Metode ini menjadi solusi bagi peserta didik ketika belajar membaca Al-Qur'an dan mampu meningkatkan kemampuan membacanya (Sarini 2023). Dengan memperhatikan metode, suasana pembelajaran yang menyenangkan akan baik bagi siswa sehingga muncul minat dan motivasi untuk belajar baca Al-Quran. Metode pengajaran digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai kekreatifitasnya (Nurhamdani 2022), kemampuannya dengan tujuan materi tersampaikan bisa dipahami oleh peserta didik. Namun dalam pengaplikasiannya pendidik harus memperhatikan situasi kondisi peserta didik dari segi kesesuaian antara materi dengan metode. Salah satunya masih ada peserta didik yang kurang menguasai membaca Al-Qur'an, sehingga tidak timbul motivasi peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an (Ekaningsih et al. 2022) karena kurangnya pemahaman dalam penyampaian materi (Musa et al. 2018).

Begitu juga, di pondok pesantren SI Garut, menurut para Guru, saat pelajaran Al-Qur'an masih banyak yang belum bisa membaca Al-Quran dalam Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an, Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrjanya., Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid masih jauh dalam kemampuan membacanya. Alasannya diantaranya adalah penyampaian materi yang kurang menarik, pengelolaan yang kurang terprogram, kurangnya konsentrasi santri dalam menerima ilmu yang diberikan serta faktor-faktor lain. Maka dari data hasil pembelajaran Al-Qur'an nilai rata-ratanya masih dikatakan rendah (Rahim et al. 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren SI Garut pada tanggal 5 Januari 2023, diperoleh keterangan dari Guru Tahfidz. Ustadz Fiqhu sunnah mengatakan bahwa masih terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran langsung pada kelas B, masih terdapat santri yang membaca Al-Qur'annya kurang lancar, serta kurangnya minat santri untuk membaca Al-Qur'an. Bisa dilihat dari hasil praktik membaca Al-Qur'an, peserta didik yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran khususnya belajar Al-Qur'an, maka diperlukan adanya pemaksimalan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan yang diberikan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. (Penelitian di Kelas B Pondok Pesantren SI, Garut)”.

**Metode/ منهجية البحث** (Times New Roman 12, Tebal, rata kiri)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Abubakar 2021) dengan teknik analisis deskriptif survey, yaitu penelitian yang diambil berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengambil keputusan dari data hasil sampel dengan

menggunakan uji statistik. Dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini digunakan populasi dan sampel sebanyak 35 responden.

Dalam penelitian kuantitatif, metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan agar mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Suryana 2012).

### Hasil / نتائج البحث

Dalam penelitian kuantitatif, metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan agar mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. (Sugiyono, 2019: 57)

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (Rank Spearman) Metode Ummi Di Pondok Pesantren SI Garut**

No	x	Y	r(X)	r(Y)	d	d <sup>2</sup>
1	53	47	20	13,5	6,5	42,25
2	57	53	26	1,5	24,5	600,25
3	54	53	12	3	9	81
4	54	48	3	5,5	-2,5	6,25
5	54	50	5,5	16,5	-11	121
6	54	43	23	7,5	15,5	240,25
7	48	47	34	19	15	225
8	48	45	5,5	19	-13,5	182,25
9	59	40	5,5	35	-29,5	870,25
10	48	43	12	27	-15	225
11	48	51	28,5	10	18,5	342,25
12	48	42	23	31,5	-8,5	72,25
13	49	46	1	27	-26	676
14	49	48	20	24,5	-4,5	20,25
15	48	52	12	4	8	64
16	54	45	8,5	1,5	7	49
17	49	51	35	5,5	29,5	870,25
18	53	49	16	10	6	36
19	52	41	33	29,5	3,5	12,25
20	54	46	28,5	13,5	15	225
21	57	43	8,5	27	-18,5	342,25
22	48	46	12	22	-10	100
23	52	51	5,5	16,5	-11	121
24	53	43	12	31,5	-19,5	380,25
25	47	42	16	33,5	-17,5	306,25
26	45	48	26	33,5	-7,5	56,25
27	51	43	30,5	13,5	17	289

28	47	45	16	22	-6	36
29	45	48	18	24,5	-6,5	42,25
30	51	44	30,5	29,5	1	1
31	47	43	32	13,5	18,5	342,25
32	58	54	2	19	-17	289
33	54	40	26	10	16	256
34	50	46	20	22	-2	4
35	50	54	23	7,5	15,5	240,25
<b>Jumlah</b>						<b>4538,3</b>

Dari hasil analisis peneliti tentang Metode Ummi Terhadap Peningkatan kemampuan Membaca Al- Qur'an di pondok pesantren SI dengan jumlah sampel 35 siswa memberikan respon yang Cukup Baik. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk angket terhadap responden, disimpulkan bahwa dari total 12 item pertanyaan mengenai Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di Pondok Pesantren SI, diperoleh nilai rata-rata 67,90%.

Meningkatnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang baik di Pondok Pesantren SI disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah dengan adanya Metode Ummi (Lailatul Maskhuroh dan Bakar 2019). Kegiatan Metode Ummi ini mampu memberikan penyerapan pengetahuan yang diimplementasikan di lapangan, penyerapan pengetahuan tersebut didapatkan melalui kebiasaan membaca sedangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh pengalaman dan kebiasaan (Al Muiz dan Umatin 2022). Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya pembelajaran yang menggunakan metode Ummi di Pesantren yang menyenangkan, mudah dipahami, dan menyentuh hati siswa tersebut.

#### **Diskusi / مناقشتها**

Dapat disimpulkan bahwa metode ummi tersebut sangatlah cocok jika diterapkan di pesantren membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, karena dalam metode ummi tidak hanya membahas mengenai hukum panjang/pendek bacaan Al-Quran, melafalkan huruf hijaiyah dengan benar melaikan kasih sayang yang tulus dari seorang guru kepada murid dalam memberikan pembahasan sehingga kemampuan siswa meningkat dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti melakukan penelitian kurang lebih hampir 4 bulan terhitung sejak Juli 2023 sampai November 2023 di Pondok Pesantren SI . Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan di Pondok Pesantren SI yang dikaitkan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya oleh para ahli serta hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan pembelajaran menggunakan metode ummi, dapat diperoleh penguasaan yang diharapkan, peserta didik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Maka dilihat dari pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y (determinasi) yaitu dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,806 dengan presentasi sebesar 65 %. Hal ini dikuatkan pula dengan pernyataan beberapa peserta didik yang merasa bahwa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode ummi, mereka merasa lebih memahami tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar.

#### **Kesimpulan/ الخلاصة**

Berdasarkan perhitungan diatas, terbukti bahwa korelasi signifikan ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 2,252 Nilai tersebut lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,07 (2,252 >2,07), menegaskan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka penelitian ini terdapat pengaruh metode ummi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 65% dengan kriteria "kuat". Nilai tersebut

menggambarkan kondisi bahwa variabel Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi pembelajaran dengan menggunakan metode ummi, dengan tingkat hubungan sebesar 0,652% dengan kriteria "Kuat". Maka dapat disimpulkan meningkatnya variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi metode ummi dengan pengaruhnya kuat.

### Referensi/المصادر والمراجع

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl.
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati, Ubud Salim, Djumahir Djumahir, Nur Khusniyah Indrawati, dan Muhammad Djakfar. 2022. "Risk Management Concept Development of Pondok Pesantren Educational Institutions." *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 3(2):139–44. doi: 10.11594/ijmaber.03.02.01.
- Kulsum, Ummi, dan Abdul Muhid. 2022. "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12(2):157–70. doi: 10.33367/ji.v12i2.2287.
- Lailatul Maskhuroh, dan Haniva Abu Bakar. 2019. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai Qur-Any) Di Sma Primaganda Jombang." 1(1):58–75.
- Al Muiz, Mochamad Nasichin, dan Choiru Umatin. 2022. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6(1):78–86. doi: 10.30762/ed.v6i1.518.
- Musa, Muhajir, Muhammad Tamrin, Ilfiana Iffah Jihada, Yahya Nikmad Nobisa, Marwan Gozali, dan Fazlur Rahman Rm. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Ummi Pada Mahasiswi Muslim Di Rusunawa Putri Universitas Muhammadiyah Kupang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (17):36–45.
- Nazib, Fiqra Muhamad, Hilda Ainissyifa, dan Nenden Munawaroh. 2023. "Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA)." *Proceeding The Annual Conference On Islamic Religious Education* 3(1):295–306.
- Nurhamdani, Takdir. 2022. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di MA An-Nur Nusa." *Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*.
- Pratama, Pauruja. 2024. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai)." 2.
- Rahim, Abdul, Agung Mukhtadir, Farhana Jabar, Putri Devia Waluyan, dan Mursalin Muhsin Alwan. 2023. "Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Tartil Pada Siswa Kelas V Di Min 1 Baubau." *Jurnal Wawasan Sarjana* 2(1):21–29. doi: 10.35326/juwara.v2i1.3312.
- Rahmadania, Sinta. 2021. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Edumaspul* 5(2):221–26.

- Rahmat. 2023. "Penerapan Total Quality Manajemen (Tqm) Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Yayasan Ats-Tsaqib ...."
- Sarini, Sarini. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Tpq Al Mustaqiem Muntilan 2022." *Kumara Cendekia* 11(2):201. doi: 10.20961/kc.v11i2.70135.
- Solechan. 2024. "Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pesantren bagi Pengurus Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):11–19. doi: 10.54437/annafah.v2i1.1502.
- Suryana. 2012. "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia* 1–243. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.